

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

THE EFFECT OF FRAUD DIAMOND ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD

*(Case Studies On Property, Real Estate, and Building Construction Listed on Indonesia Stock Exchange for
the 2015-2019 Period)*

Dewi Retnowati¹, Dedik Nur Triyanto, S.E., M.Acc.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹dewiretnwati@student.telkomuniversity.ac.id ²dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan merupakan instrumen penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan kondisi perusahaan secara finansial. Namun, semakin berkembangnya suatu perusahaan terdapat celah dalam laporan keuangan untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangan yang dilakukan dengan berbagai cara. Tindakan tersebut dapat menimbulkan kerugian pada pengguna laporan keuangan terutama investor mengalami kerugian yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *fraud diamond* yang terdiri atas faktor *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap *financial statement fraud*. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui jumlah sampel yang terindikasi *fraud*. Pengukuran yang digunakan dalam variabel dependen, menggunakan manajemen laba (*earning management*) dengan menggunakan *software EVIEWS 10*.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan periode 2015-2019. Jumlah perusahaan pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, dan *nature of industry* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan pergantian direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci : *fraud diamond, financial statement fraud.*

Abstrack

Financial statements are an important instrument in a company that demonstrates the condition of the company financially. However, the growing company has gaps in financial statements to manipulate financial statements in various ways. Such actions can cause losses to users of financial statements, especially investors experiencing substantial losses.

This research aims to analyse diamond fraud consisting of pressure, opportunity, rationalization, and capability of financial statement fraud. Another objective is to know the number of samples indicated by fraud. Measurements are used in dependent variables, using earning management using EVIEWS 10 software.

The data used is secondary data derived from the company's financial statements and annual reports on the property sector, real estate, and building construction period 2015-2019. The number of companies in this

study was 18 companies. The analytical technique used is the data regression panel. The results of simultaneous research showed that the financial stability, external pressure, financial target, and nature of industry have significant effect on the financial statement fraud. While ineffective monitoring, change in auditor, and change of directors have no significant effect on the financial statement fraud.

Keywords: *fraud diamond, financial statement fraud.*

1. Pendahuluan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas operasional suatu perusahaan dengan pihak tertentu yang membutuhkan data atau aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Informasi yang disajikan pada laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif. Manipulasi laporan keuangan dipengaruhi oleh keinginan perusahaan supaya saham tersebut tetap diminati bagi investor.

Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statements*) pada penelitian ini menggunakan proksi Manajemen Laba (*earning management*) yang dijelaskan sebagai nilai *Discretionary Accrual* (DACCit) dihitung dengan menggunakan *Modify Jones Model*. Untuk mengukur *discretionary accruals*, sebelumnya menghitung total akrual untuk tiap perusahaan i di tahun t dengan rumus Jones (1991) yang dimodifikasi (Dechow et al., 1995).

Manajemen laba (*earning management*) merupakan tindakan manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri sehingga menyesatkan pengguna laporan keuangan terutama investor. Berdasarkan sistem akuntansi akrual dapat memberikan kesempatan atau celah kepada manajer untuk membuat pertimbangan akuntansi yang akan memberi pengaruh kepada pendapatan yang dilaporkan. Sehingga pendapatan dapat dimanipulasi melalui *discretionary accruals*.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Dasar Teori

2.1.1. External Pressure

Statement on Auditing Standards (SAS) No.99 menyatakan bahwa ketika tekanan yang berlebihan bagi manajemen, dan karyawan dalam memenuhi persyaratan atau tugas dari perusahaan nya sehingga mengakibatkan tekanan membuat seseorang melakukan kecurangan. Jika perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki hutang yang besar dan risiko kreditnya tinggi. Rasio *leverage* dapat dihitung dengan rumus:

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad (2.5)$$

2.1.2. Financial Target

Financial target merupakan tekanan yang berlebihan pada manajemen atau pihak internal untuk memenuhi target keuangan yang telah ditetapkan oleh pihak internal perusahaan (Setiawan et al., 2019). Berikut merupakan rumus dari *financial target*:

$$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (2.6)$$

2.1.3. Financial Stability

Financial Stability merupakan keadaan perusahaan yang memaksa untuk menampilkan keuangan yang stabil maka manajer akan mengalami tekanan untuk memanipulasi laporan keuangan ketika stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaannya terancam kondisi ekonomi, industri, dan lainnya. Semakin tinggi rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka kemungkinan dilakukannya tindak kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan tersebut akan semakin tinggi. Berikut merupakan rumus dari *financial stability*:

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1} \tag{2.7}$$

2.1.4. Nature of Industry

Nature of Industry merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Penilaian estimasi seperti persediaan yang sudah usang dan piutang tak tertagih memungkinkan manajemen untuk melakukan manipulasi (Annisya et al., 2016). Semakin tinggi rasio perubahan piutang maka kemungkinan akan terjadinya kecurangan juga tinggi. Berikut merupakan rumus dari *nature of industry*:

$$RECEIV = \frac{\text{Receivable } t}{\text{Sales } t} - \frac{\text{Receivable } t-1}{\text{Sales } t-1} \tag{2.8}$$

2.1.5. Ineffective Monitoring

Ineffective monitoring merupakan keadaan dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawas yang efektif memantau kinerja perusahaan (Maghfiroh et al., 2015). *Ineffective monitoring* diproksikan dengan BDOUT dengan rumus sebagai berikut:

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}} \tag{2.9}$$

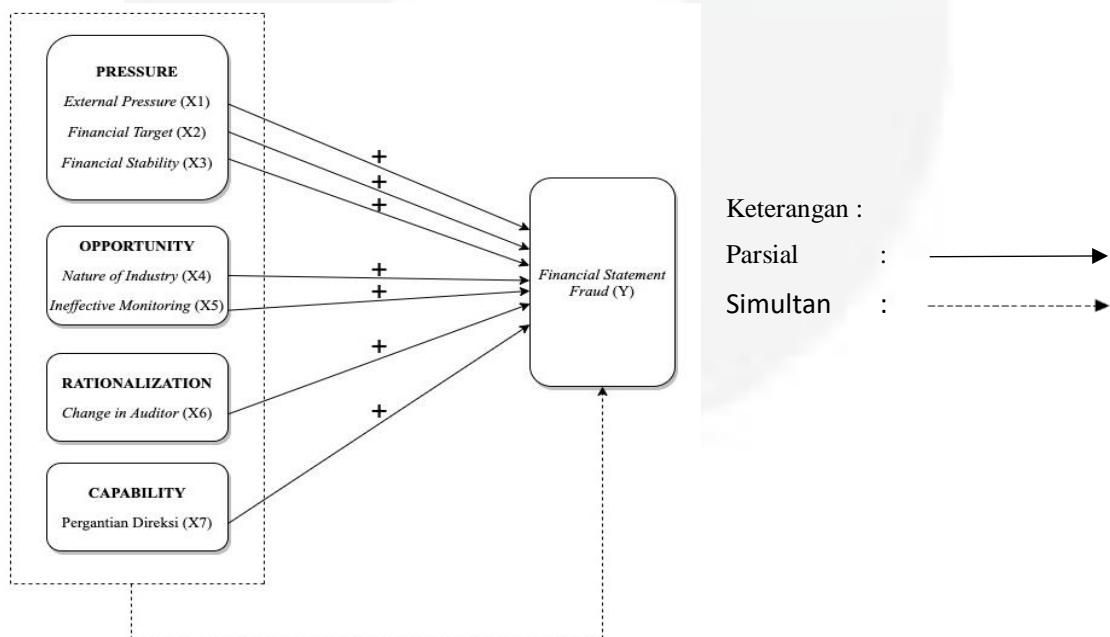
2.1.6. Change in Auditor

Pengukuran siklus pergantian auditor (AUDCHANGE) dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan tidak melakukan perubahan auditor selama periode 2015-2019 maka diberi kode 0, sebaliknya ketika perusahaan melakukan pergantian auditor selama periode 2015-2019 maka diberi kode 1.

2.1.7. Pergantian Direksi

Pergantian direksi diproksikan dengan DCHANGE yang diukur dengan variabel *dummy*, apabila terjadinya pergantian direksi perusahaan selama periode 2015-2019 maka diberi kode 1, sebaliknya jika tidak terdapat pergantian direksi perusahaan selama periode 2015-2019 maka diberi kode 0.

2.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Populasi yang digunakan adalah perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 berjumlah sebesar 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah : (1) Perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019; (2) Perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berikut ini merupakan persamaan regresi data panel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$DACC_{it} = \beta_0 + \beta_1 LEV + \beta_2 ROA + \beta_3 ACHANGE + \beta_4 RECEIVABLE + \beta_5 BDOUT + \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 DCHANGE + \varepsilon_i$$

Keterangan :

β_0	= Koefisien regresi konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	= Koefisien regresi masing-masing proksi
$DACC_{it}$	= <i>Discretionary accruals</i> perusahaan i tahun t
LEV	= Rasio total kewajiban per total aset
ROA	= <i>Return on Assets</i>
ACHANGE	= Rasio perubahan total aset tahun 2015-2019
RECEIVABLE	= Rasio perubahan piutang usaha
BDOUT	= Rasio dewan komisaris independen
AUDCHANGE	= Pergantian auditor eksternal
DCHANGE	= Pergantian direksi

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu : (a) Analisis statistik deskriptif untuk variabel berskala rasio, menghitung pada variabel *external pressure*, *financial target*, *financial stability*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*. (b) Analisis statistik deskriptif untuk variabel berskala nominal, menghitung pada variabel *change in auditor* dan pergantian direksi. Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif yang berskala rasio.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	DACCIT	LEV	ROA	ACHANGE	RECEIV	BDOUT
Mean	0.719680	0.678494	0.361233	0.528158	0.607360	0.623857
Median	0.999392	0.706520	0.310299	0.412450	0.493365	0.618870
Maximum	1.000000	1.497552	0.999782	1.113380	0.999665	0.806226
Minimum	0.223607	0.302551	0.228904	0.232151	0.223607	0.223607
Std. Dev.	0.372267	0.191770	0.164662	0.257650	0.319017	0.088128
Observations	90	90	90	90	90	90

Sumber: data yang telah diolah *eviews 10* (2020)

Pada tabel 1 memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel *external pressure*, *financial target*, *financial stability*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* berkelompok.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Berskala Nominal

Variabel	Keterangan	Jumlah sampel (Periode 2015-2019)		Jumlah
AUDCHANGE	Terdapat pergantian auditor	13	14,5%	90
	Tidak terdapat pergantian auditor	77	85,5%	
DCHANGE	Terdapat pergantian direksi	35	38,9%	90
	Tidak terdapat pergantian direksi	55	61,1%	

Sumber : data yang telah diolah (2020)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 13 (14,5%) sampel penelitian yang melakukan pergantian auditor dan 77 (85,5%) sampel penelitian yang tidak terdapat pergantian auditor. Sedangkan yang terdapat pergantian direksi sebanyak 35 (38,9%) sampel penelitian, dan 55 (61,1%) sampel penelitian tidak terdapat pergantian direksi.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.164397	0.115520	1.423105	0.1585
ACHANGE	0.030330	0.048899	0.620266	0.5368
LEV	-0.072623	0.065162	-1.114503	0.2683
ROA	-0.017916	0.076455	-0.234336	0.8153
RECEIV	0.004540	0.039029	0.116313	0.9077
BDOUT	0.015454	0.146551	0.105450	0.9163
AUDCHANGE	-0.026464	0.044816	-0.590487	0.5565
DCHANGE	-0.027574	0.032019	-0.861163	0.3917

Sumber: output Eviews 10 (2020)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada setiap variabel memiliki angka diatas taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga pada variabel independen tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	ACHANGE	LEV	ROA	RECEIV	BDOUT	AUDCHANGE	DCHANGE
ACHANGE	1.000000	0.040007	-0.121942	0.132371	0.085500	0.109843	0.102786
LEV	0.040007	1.000000	-0.030994	0.022255	0.096105	0.180629	-0.105604
ROA	-0.121942	-0.030994	1.000000	0.079252	-0.185737	-0.033003	-0.082217

RECEIV	0.132371	0.022255	0.079252	1.000000	-0.085808	-0.057489	-0.037660
BDOUT	0.085500	0.096105	-0.185737	-0.085808	1.000000	0.195329	-0.151210
AUDCHAN GE	0.109843	0.180629	-0.033003	-0.057489	0.195329	1.000000	-0.003602
DCHANGE	0.102786	-0.105604	-0.082217	-0.037660	-0.151210	-0.003602	1.000000

Sumber: data yang telah diolah, Eviews 10 (2020)

Hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien antar variabel memiliki angka lebih kecil dari 0.8. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

4.3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang tepat pada penelitian ini yaitu *common effect model*. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi data panel menggunakan uji *common effect*.

Tabel 5. Hasil Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.045229	0.354208	0.127689	0.8987
ACHANGE	-0.175291	0.149934	-1.169117	0.2457
LEV	0.511308	0.199801	2.559083	0.0123
ROA	0.324863	0.234427	1.385775	0.1696
RECEIV	-0.177527	0.119671	-1.483457	0.1418
BDOUT	0.503199	0.449356	1.119824	0.2661
AUDCHANGE	-0.106738	0.137417	-0.776743	0.4395
DCHANGE	0.248305	0.098178	2.529143	0.0134
R-squared	0.173017	Mean dependent var		0.719680
Adjusted R-squared	0.102421	S.D. dependent var		0.372267
S.E. of regression	0.352688	Akaike info criterion		0.838222
Sum squared resid	10.19989	Schwarz criterion		1.060427
Log likelihood	-29.71999	Hannan-Quinn criter.		0.927828
F-statistic	2.450806	Durbin-Watson stat		1.822658
Prob(F-statistic)	0.024746			

Sumber: output Eviews 10 (2020)

Berdasarkan hasil uji *common effect model* pada tabel 4.23 dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0,045229 - 0,175291 \text{ ACHANGE} + 0,511308 \text{ LEV} + 0,324863 \text{ ROA} - 0,177527 \text{ RECEIV} + 0,503199 \text{ BDOUT} - 0,106738 \text{ AUDCHANGE} + 0,248305 \text{ DCHANGE} + \varepsilon$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,045229 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *financial stability, external pressure, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, change in auditor*, pergantian direksi memiliki nilai 0, maka tingkat manajemen laba pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan bernilai 0,045229.
2. Nilai koefisien LEV (*external pressure*) sebesar 0,511308 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan LEV sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka nilai Y pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan mengalami kenaikan sebesar 0,511308.

3. Nilai koefisien ROA (*financial target*) sebesar 0,324863 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan ROA sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka nilai Y pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan mengalami penurunan sebesar 0,324863.
4. Nilai koefisien ACHANGE (*financial stability*) sebesar -0,175291 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan ACHANGE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka nilai Y pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan mengalami kenaikan sebesar -0,175291.
5. Nilai koefisien RECEIV (*nature of industry*) sebesar -0,177527 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan RECEIV sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka nilai Y pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan mengalami kenaikan sebesar -0,177527.
6. Nilai koefisien BDOUT (*ineffective monitoring*) sebesar 0,503199 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan BDOUT sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka nilai Y pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan mengalami penurunan sebesar 0,503199.
7. Nilai koefisien AUDCHANGE (*change in auditor*) sebesar -0,106738 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan AUDCHANGE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka nilai Y pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan mengalami penurunan sebesar -0,106738.
8. Nilai koefisien DCHANGE (pergantian direksi) sebesar 0,248305 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan DCHANGE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka nilai Y pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan akan mengalami kenaikan sebesar 0,248305.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*F-Statistic*) sebesar 0,024746, hasil pengujian pada penelitian ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen seperti *external pressure*, *financial target*, *financial stability*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan pergantian direksi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*).

4.4.2. Uji Parsial (Uji t)

1. Variabel *external pressure* (LEV), memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,511308 menunjukkan bahwa *external pressure* mempunyai arah yang positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,0123 < 0,05$ sehingga nilai tersebut dapat disimpulkan variabel *external pressure* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap *financial statement fraud*.
2. Variabel *financial target* (ROA), memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,324863 menunjukkan bahwa *financial target* mempunyai arah yang positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,1696 > 0,05$ sehingga nilai tersebut dapat disimpulkan variabel *financial target* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap *financial statement fraud*.
3. Variabel *financial stability* (ACHANGE), memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,175291 menunjukkan bahwa *financial stability* mempunyai arah yang positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,2457 > 0,05$ sehingga nilai tersebut dapat disimpulkan variabel *financial stability* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap *financial statement fraud*.
4. Variabel *nature of industry* (RECEIV), memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,177527 menunjukkan bahwa *nature of industry* mempunyai arah yang negatif dengan nilai probabilitas sebesar $0,1418 > 0,05$

sehingga nilai tersebut dapat disimpulkan variabel *nature of industry* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap *financial statement fraud*.

5. Variabel *ineffective monitoring* (BDOUT), memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,503199 menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* mempunyai arah yang positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,2661 > 0,05$ sehingga nilai tersebut dapat disimpulkan variabel *ineffective monitoring* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap *financial statement fraud*.
6. Variabel *change in auditor* (AUDCHANGE), memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,106738 menunjukkan bahwa *change in auditor* mempunyai arah yang negatif dengan nilai probabilitas sebesar $0,4395 > 0,05$ sehingga nilai tersebut dapat disimpulkan variabel *change in auditor* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap *financial statement fraud*.
7. Variabel pergantian direksi (DCHANGE), memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,248305 menunjukkan bahwa pergantian direksi mempunyai arah yang positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,0134 < 0,05$ sehingga nilai tersebut dapat disimpulkan variabel pergantian direksi secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap *financial statement fraud*.

4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.16 nilai *R-square* yang diperoleh sebesar 0,102421 maka terdapat 10,2% memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel independen diantaranya yaitu *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, pergantian direksi. Sedangkan, sisanya 89,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan pada model penelitian ini.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*

Hasil pengujian *external pressure* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,511308 menunjukkan bahwa *external pressure* mempunyai arah yang positif. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0123 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Rasio *leverage* dapat disebut sebagai *debt to assets ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Jika perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki hutang dan risiko kredit yang besar sehingga dikhawatirkan tidak dapat melunasi hutangnya.

4.5.2. Pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian *financial target* didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,324863 menunjukkan bahwa *financial target* mempunyai arah yang positif. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1696 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel *financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan manajemen dapat menargetkan kinerja profitabilitas perusahaan sehingga mendapatkan bonus yang diperoleh dari target keuangan yang telah dicapai dan juga manajemen tidak memiliki tekanan terhadap penilaian kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

4.5.3. Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*

Nilai koefisien regresi pada variabel ACHANGE sebesar -0,175291 menunjukkan bahwa *financial stability* mempunyai arah yang negatif. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,2457 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel

financial stability tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. *Financial stability* sangat berkaitan dengan aset perusahaan, kondisi suatu perusahaan dikatakan baik dapat dilihat dari perolehan aset perusahaan tersebut.

4.5.4. Pengaruh *Nature of Industry* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian *nature of industry* didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,177527 menunjukkan bahwa *nature of industry* mempunyai arah yang negatif. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1418 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel *nature of industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Manajer menutupi kecurangannya dengan memanipulasi nilai piutang menjadi tinggi. Menurut Putriasih (2016), menyatakan bahwa perusahaan yang baik akan memperkecil jumlah piutang dan memperbanyak penerimaan kas perusahaan yang didapat.

4.5.5. Pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian *ineffective monitoring* didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,503199 menunjukkan bahwa *ineffective of monitoring* mempunyai arah yang positif. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,2661 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel *ineffective of monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hubungan *ineffective monitoring* dengan *financial statement fraud* yaitu tinggi nya tingkat kecurangan yang terjadi dalam perusahaan yang mengakibatkan manajer memiliki celah dalam melakukan kecurangan karena dalam perusahaan tersebut kurangnya pengawasan yang tidak efektif.

4.5.6. Pengaruh *Change in Auditor* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian *change in auditor* didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,106738 menunjukkan bahwa mempunyai arah yang negatif. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,4395 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{06} diterima dan H_{a6} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan perusahaan melakukan pergantian auditor bukan karena ingin mengurangi pendeteksian laporan keuangan oleh auditor lama, akan tetapi karena perusahaan menaati Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

4.5.7. Pengaruh Pergantian Direksi terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian pergantian direksi didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,248305 menunjukkan bahwa mempunyai arah yang positif. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0134 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{07} ditolak dan H_{a7} diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel pergantian direksi berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Terjadinya pergantian direksi bukan hanya dikarenakan adanya perbaikan terhadap kinerja perusahaan tetapi perusahaan dengan sengaja melakukan pergantian direksi guna menutupi adanya kecurangan di dalam perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai faktor-faktor *fraud diamond* diantaranya yaitu *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan pergantian direksi berpengaruh secara simultan terhadap *financial statement*

fraud menggunakan pengukuran manajemen laba pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Periode 2015-2019. Sedangkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif pada variabel *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan pergantian direksi memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, maka perusahaan yang diteliti bersifat berkelompok.

Berdasarkan pengujian secara parsial pada variabel *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan pergantian direksi disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *External Pressure* berpengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 2) *Financial Target* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 3) *Financial Stability* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 4) *Nature of Industry* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 5) *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 6) *Change in auditor* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 7) Pergantian Direksi berpengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Daftar Pustaka:

- ^[1] Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- ^[2] Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *American Accounting Association*, 70(2), 193–225. <https://doi.org/10.5694/j.1326-5377.1952.tb109167.x>
- ^[3] Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- ^[4] Maghfiroh, N., Ardiyani, K., & Syafnita. (2015). Analisis Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, dan Ineffective Monitoring pada Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 16).
- ^[5] Putriasih, K. (2016). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2015. 1(3).
- ^[6] Setiawan, I., Darmayanti, Y., & Ethika. (2019). DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN FRAUD TRIANGLE. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(1), 1–18.